

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN DENGAN SULIT MAKAN PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN

The Relationship Between Mother's Behavior in Feeding And The Incidence of Difficulty Eating in Children Aged 3-5 Years

Dini Setiarsih¹, Rizal Habibi²

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Insan Se Agung Bangkalan

Alamat Korespondensi: Prodi Ilmu Gizi UNUSA

Jl. Raya Jemursari No. 51-57 Kec. Wonocolo Surabaya, Jawa Timur - Indonesia

e-mail: dinisetiarsih@unusa.ac.id

ABSTRAK

Perilaku ibu dalam pemberian makan yang baik dan benar mempunyai peranan besar dalam pola makan anak. Pola pemberian makan oleh ibu meliputi cara menyiapkan makanan untuk anak, mengatur makanan yang dimakan anak dan membiasakan anak makan tepat waktu. Pola pemberian makan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya sulit makan pada anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan kejadian sulit makan pada anak usia 3-5 tahun di TK Nurul Hikmah Pamekasan.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah 73 anak di TK Nurul Hikmah Pamekasan. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan uji Lambda.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu berperilaku kurang dalam pemberian makan (83,5%). Mayoritas anak mengalami kejadian sulit makan (89%). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian sulit makan pada anak ($p < 0,05$). Semakin kurang perilaku ibu dalam pemberian makan maka semakin besar peluang anak dalam mengalami kejadian sulit makan.

Kata Kunci: anak, perilaku, pemberian makan, sulit makan

ABSTRACT

Mother's behavior in proper and correct feeding has a big role in the child's diet. The pattern of feeding by the mother includes how to prepare food for the child, regulate the food eaten by the child and get the child to eat on time. Poor feeding patterns can cause difficulty eating in children. This study aims to determined the relationship between mother's behavior in feeding and the incidence of difficulty eating in children aged 3-5 years at Nurul Hikmah Kindergarten, Pamekasan Regency.

This type of research was an analytic observational with a cross sectional study approach. The sample in this study were 73 children in Nurul Hikmah Kindegarten, Pamekasan Regency. The sampling technique used was simple random sampling. The instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using the Lambda test.

The results showed that the majority of mothers behaved less in feeding (83.5%). The majority of children experienced difficulty eating (89%). The results of the analysis showed that there was a significant relationship between maternal behavior in feeding and the incidence of difficulty eating in children ($p < 0.05$). The less the mother's behavior in feeding, the greater the chance for the child to experience difficulty eating.

Keywords: behavior, feeding, difficulty eating

PENDAHULUAN

Usia prasekolah merupakan salah satu periode penting dalam tumbuh kembang anak. Karena itu, pemenuhan kebutuhan unsur-unsur tumbuh kembang harus dipenuhi. Salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak adalah asupan gizi. Pemenuhan gizi yang adekuat dapat berpengaruh pada tumbuh kembang yang normal (Andriani & Wirjatmaji, 2012). Namun pada usia prasekolah ini sering dijumpai perilaku sulit makan pada anak. Sulit makan dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi dan pada akhirnya mengganggu tumbuh kembang anak.

Angka kejadian sulit makan di Indonesia dapat diketahui dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Di Bekasi terdapat 70,5% anak mengalami sulit makan (Irmawaty, 2012). Di Semarang ditemukan 43,3% anak mengalami sulit makan (Nafartilawati et al., 2015). Dan di Riau terdapat 35,4% anak dengan sulit makan (Kesuma et al., 2015)

Ada beberapa penyebab sulit makan pada anak. Kehilangan nafsu makan, gangguan proses makan di mulut dan faktor psikologis merupakan penyebab sulit makan yang sering ditemukan. Pola asuh orang tua terdapat di dalam faktor psikologis yang mempengaruhi pola makan anak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan sulit makan pada anak usia 3-5 tahun di TK Nurul Hikmah Pamekasan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dan rancang bangun yang digunakan adalah pendekatan *cross setional study*. Populasi penelitian adalah 90 anak usia 3-5 tahun di TK Nurul Hikmah Pamekasan. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus $n = N/(1+Nd^2)$ sehingga dapat ditentukan sampel sebanyak 73 anak (Hidayat, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Data diperoleh dengan instrumen kuesioner. Kategori perilaku ibu dalam pemberian meliputi baik, cukup dan kurang. Kategori sulit makan pada anak meliputi ya dan tidak.

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif maupun analitik dengan menggunakan perangkat komputer dan program pengolahan data SPSS. Data dengan skala nominal dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Uji hubungan dilakukan dengan uji *lambda*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum responden adalah karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi usia ibu, pendidikan ibu, usia anak, jenis kelamin anak, urutan anak dan jumlah anak. Karakteristik responden tersebut disajikan pada Tabel 1.

Umur ibu mayoritas berkisar antara 25-29 tahun. Persentase terbesar pendidikan ibu adalah lulus SMA. Persentase terbesar usia anak adalah 4 tahun dan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki. Urutan anak yang

menjadi responden dalam penelitian ini dengan persentase terbanyak adalah anak kedua. Dan persentase terbesar jumlah anak adalah dua anak.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia Ibu		
25-29 tahun	51	69,9
30-34 tahun	22	30,1
Pendidikan Ibu		
SD	5	6,8
SMP	22	30,2
SMA	32	45,2
SI	14	17,8
Usia Anak		
3 tahun	16	21,9
4 tahun	30	41,1
5 tahun	27	37,0

Jenis Kelamin Anak		
Laki-laki	44	60,3
Perempuan	29	39,7
Urutan Anak ke-		
1	16	21,9
2	29	39,7
3	8	11,0
4	15	20,5
5	5	6,9
Jumlah Anak		
1	16	21,9
2	18	24,7
3	13	16,4
4	15	21,9
5	11	15,1

Hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan kejadian sulit makan pada anak ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabulasi Silang Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Sulit Makan pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Nurul Hikmah Pamekasan

Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan	Kejadian Sulit Makan				Total	
	Sulit Makan		Tidak Sulit Makan			
	N	%	N	%	N	%
Baik	3	5,0	0	0,0	3	4,1
Cukup	1	1,6	8	66,7	9	12,3
Kurang	57	93,4	4	33,3	61	83,6
Total	61	100,0	12	100,0	73	100,0

Hasil uji lambda menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemberian makan dengan kejadian sulit makan pada anak ($p < 0,05$).

Perilaku pemberian makan pada anak berperan dalam pola makan anak. Perilaku tersebut meliputi cara menyiapkan makanan, memperhatikan kandungan zat gizi dalam makanan dan membiasakan anak makan tepat waktu. Situasi yang nyaman juga diperlukan untuk meningkatkan gairah makan anak misalnya dengan cara penyajian yang menarik.

Waktu makan yang tidak teratur juga dapat mempengaruhi nafsu makan anak (Andriani & Wirjatmaji, 2012).

Dalam penelitian ini beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh mayoritas ibu adalah tidak menyediakan sayuran dalam makanan sehari-hari, tidak menyiapkan makanan yang menarik untuk anak, tidak menyediakan makanan selingan dan tidak memberikan makanan utama 3 kali sehari.

Adapun kesulitan makan merupakan ketidakmampuan untuk makan dan menolak

makanan tertentu. Perilaku sulit makan adalah perilaku anak yang menolak untuk makan, hanya makanan tertentu saja, dan menghabiskan porsi makan dengan lambat bahkan sering tidak menghabiskan porsi makan setiap jam makan (Rohmasari, 2013)

Hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku sulit makan pada anak. Sebagian anak sering menolak saat ibu menyuruh untuk makan. Sebagian anak memiliki waktu makan lebih lama yaitu lebih dari satu jam untuk menghabiskan porsi makan.

Perilaku ibu yang dapat menyebabkan anak sulit makan adalah cara menyiapkan makanan dan cara memberikan makanan. Selain itu cara menenangkan anak dengan memberikan jajanan, memaksa anak makan, terlambat memberikan anak makanan padat dan tidak membiasakan anak untuk makan tepat waktu juga dapat menyebabkan sulit makan pada anak (Nafratilawati et al., 2015)

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemberian makan dengan kejadian sulit makan pada anak. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Karaki & Karundeng, 2016; Kesuma et al., 2015; Lola Vita Loka, Margaretha Martini, 2018; Marianna & Hardyanati, 2009)

Fakta yang menarik ditunjukkan dengan sebagian ibu dengan perilaku pemberian makan baik ternyata memiliki anak yang mengalami sulit makan. Hal tersebut dapat terjadi akibat gangguan fungsi saluran cerna atau gangguan lainnya yang tidak

berhubungan dengan perilaku pemberian makan ibu (Judarwanto, 2004)

KESIMPULAN

Semakin kurang perilaku ibu dalam pemberian makan maka semakin besar peluang anak dalam mengalami kejadian sulit makan.

SARAN

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku ibu dalam pemberian makan sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat mengatasi kejadian sulit makan pada anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada orang tua dan siswa TK Nurul Hikmah Pamekasan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Wirjatmaji, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Preda Media Grup.
- Hidayat, A. A. . (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Irmawaty, L. (2012). Abstrak Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sulit Makan Pada Usia Prasekolah Di Tk Islam Nurul Hikmah. *Jurnal Kesehatan Ayurveda*,

- Vol 1 No 1., 1(1).
- Judarwanto, W. (2004). *Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak*. Puspa Swara. http://opac.utu.ac.id//index.php?p=show_detail&id=12853
- Karaki, K. B., & Karundeng, M. (2016). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah (305 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Desa Pale*. 4(June), 1–7.
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Pra Sekolah. *The Ramanujan Journal*, 2(2), 953–961. <https://www.neliti.com/publications/186053/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku-kesulitan-makan-anak-prasekolah>
- Lola Vita Loka, Margaretha Martini, D. R. S. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6). *Keperawatan Suaka Intan (JKSI)*, 3 no. 2, 1–10.
- Marianna, S., & Hardyanati, E. (2009). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4(3), 112–118.
- Nafratilawati, M., Saparwati, M., & Rosalina. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Leyangan Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(14), 64–71.
- Rohmasari, A. (2013). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sukit Makan Pada Balita di Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo*. Univesitas Muhammadiyah Ponorogo.